

## ANALISIS PEMAHAMAN MEMBACA LITERAL MAHASISWA TEKNIK INFORMATIKA DI SURAKARTA

**Marginingsih<sup>1</sup>, Chandra Halim<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>SI Teknik Informatika, STMIK Duta Bangsa Surakarta  
Email : <sup>1</sup>nmargi344@gmail.com, <sup>2</sup>Chhalim583@gmail.com

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pemahaman membaca literal mahasiswa Teknik Informatika STMIK Duta Bangsa Surakarta dan STMIK Sinar Nusantara. Pemahaman membaca literal mahasiswa berdasarkan tiga indikator yaitu; (1) menemukan informasi rinci yang tersurat, (2) menemukan makna kata, dan (3) menemukan kata rujukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga tingkat pemahaman membaca. Nilai rata-rata diatas 60 % dikategorikan tingkat mandiri, nilai rata-rata 40–60 % dikategorikan tingkat intruksional, dan nilai rata-rata dibawah 40 % dikategorikan tingkat frustrasi.

Analisis data meliputi uji validitas dan uji reliabilitas instrumen soal pilihan ganda dengan menggunakan software An Soft 1.0. Setelah hasil analisis soal tersebut valid dan reliabel, soal diujikan ke responden untuk mengetahui hasil rata-rata nilai mahasiswa dari setiap indikator pemahaman membaca literal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil rata-rata mahasiswa proram studi Teknik Informatika STMIK Duta Bangsa dalam menemukan informasi yang tersurat adalah 63 %, sedangkan mahasiswa STMIK Sinar Nusantara adalah 42,9 %. Hasil rata-rata mahasiswa STMIK Duta bangsa dalam menemukan makna kosakata 54,2 %, sedangkan mahasiswa STMIK Sinar Nusantara adalah 30,7 %. Hasil rata-rata mahasiswa STMIK Duta Bangsa dalam menemukan rujukan kata 60,9 %, sedangkan mahasiswa STMIK Sinar Nusantara adalah 43,5 %. Dari hasil tersebut mahasiswa masih perlu diberikan latihan membaca pemahaman literal dalam proses pembelajaran.

**Kata kunci:** Analisis, Pemahaman Membaca Literal, Tingkat Pemahaman

### 1. PENDAHULUAN

Pada saat ini perkembangan komputer dan teknologi sangat tidak terduga. Dari awal munculnya komputer hanya digunakan untuk penelitian di universitas. Sekarang komputer digunakan di semua bidang mulai dari lembaga pemerintah, perusahaan, pendidikan sampai alat-alat rumah tangga. Oleh karena itu, keahlian dan profesional di bidang komputer sangat dibutuhkan.

Di Surakarta, ada beberapa Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK), diantaranya yaitu STMIK Duta Bangsa (DB) dan STMIK Sinar Nusantara (SINUS). Dengan adanya perguruan tinggi tersebut diharapkan akan muncul generasi baru yang ahli di bidang komputer dan teknologi.

Selain dari kemampuan komputer, mahasiswa juga harus mempunyai keahlian bahasa Inggris. Salah satu kemampuan bahasa Inggris yang harus dikuasai oleh mahasiswa adalah membaca. Kemampuan membaca mempunyai peran penting dalam pembelajaran pada semua tingkat pendidikan. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Charl Nel et.al (2004) di Universitas Potcheefman mengungkapkan bahwa calon mahasiswa di Afrika Selatan dituntut menyiapkan diri untuk tes membaca. Hasil analisis profil membaca calon mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai masalah pada semua aspek proses membaca (*vocabulary, fluency, reading comprehension, and reading strategy use*) [1].

Anderson (1981) mengungkapkan bahwa pemahaman bacaan dapat diukur dalam tiga tingkatan, yaitu (1) tingkat pemahaman literal, (2) tingkat interpretasi, dan (3) tingkat pemahaman yang tersirat [2]. Pada Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol: 2 No: 1 Tahun 2014 dengan judul “Pengaruh Model DRTA terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Literal pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Gugus III Sukawawati” menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan membaca pemahaman literal antara siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran DRTA dengan siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional. Rata-rata nilai keterampilan membaca pemahaman literal yang diperoleh antara kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok control [3].

Pada penelitian ini, penulis menguji kemampuan membaca mahasiswa dan menganalisis tingkat pemahaman literal. Pada tingkat literal, peserta tes diminta untuk mencari informasi yang secara eksplisit dinyatakan dalam teks dan menguji penguasaan kosakata. Oleh karena itu sasaran dalam penelitian ini adalah untuk menemukan dan menganalisis tingkat pemahaman membaca literal mahasiswa menemukan informasi tersurat, pemahaman membaca literal mahasiswa menemukan makna kosakata, dan pemahaman membaca literal mahasiswa dalam menemukan kata rujukan.

### 2. TINJAUAN PUSTAKA

#### a. Pengertian Pemahaman Membaca

Membaca adalah kemampuan rumit yang memerlukan waktu dan praktek untuk mengembangkannya. Sebagai suatu proses yang kompleks, Burns dkk. (1996:6) menggambarkan bahwa kegiatan membaca terdiri atas dua bagian yaitu proses membaca dan produk membaca [4]. Produk membaca berupa komunikasi antara pembaca

dan penulis, yakni pemahaman pembaca atas gagasan penulis yang tertuang dalam tulisan. Terjadinya komunikasi bergantung pada pemahaman, sedangkan pemahaman dipengaruhi oleh semua aspek yang terlibat dalam proses membaca. Dari segi proses, membaca merupakan kegiatan memadukan aspek-aspek yang terlibat dalam proses membaca secara harmonis sehingga terjadi komunikasi antara penulis dan pembaca.

Beberapa peneliti mengungkapkan bahwa tujuan dari membaca adalah pemahaman. Oleh karena itu, Johnson et al., (2004:3) mengatakan bahwa pemahaman membaca adalah proses aktif, diarahkan oleh pemikiran yang disengaja yang memungkinkan pembaca untuk menghubungkan antara proses berpikir, isi teks, dan pengetahuan mereka sendiri, harapan dan tujuan membaca. Kemampuan pemahaman siswa akan membimbing mereka memahami teks untuk mendapatkan informasi, baik informasi yang secara jelas dinyatakan maupun informasi yang tersirat [5].

Roe (2014:15) menjelaskan bahwa: *“The important of text are all elements in it, such as, composition, structure, and content. Knowledge of language and vocabulary is highly crucial for a good reading comprehension. A good comprehension of concepts, words and phrases is relevant to and important in obtaining motivation to read on.”* [6].

Berdasarkan beberapa teori membaca pemahaman yang diungkapkan oleh beberapa ahli tersebut diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa pengertian membaca pemahaman adalah suatu proses membaca yang rumit bertujuan untuk memahami suatu teks yang terdiri-dari konsep, stuktur dan isi, kosakata, frase sehingga terjadi interaksi antara pembaca dan penulis.

### b. Pemahaman Literal

Menurut Rubin (1993) pemahaman literal menunjukkan kemampuan untuk mendapatkan pemahaman tingkat rendah dengan hanya menggunakan informasi yang disebutkan secara eksplisit [7]. Pada jenis pemahaman literal tersebut pembaca hanya diarahkan pada jawaban atas pertanyaan harfiah yang menuntut siswa mengingat apa yang dikemukakan secara tersurat.

Menurut <https://owlcation.com/academia> , *Literal comprehension involves what the author is actually saying. The reader needs to comprehend ideas and information explicitly stated in the reading material. Some of this information is in the form of recognizing and recalling facts, identifying the main idea, supporting details, categorizing, outlining, and summarizing. The reader is also locating information, using context clues to supply meaning, following specific directions, following a sequence, identifying stated conclusion, and identifying explicitly stated relationships and organizational patterns* [8].

Deni Basabara et al, (2013) mengatakan: *“Literal comprehension is important for readers. If they understand surface-level a text, they will get deeper interactions with the text. Therefore teachers or lecturers should design and provide instruction and develop tests for literal understanding as a stepping-stone to more advanced comprehension skills to know growth in student performance* [9].

Dari beberapa teori tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa pemahaman membaca literal adalah pemahaman yang diperoleh dari membaca apa yang secara langsung tertulis dalam teks atau pada tingkat permukaan sebagai langkah untuk meningkatkan kemampuan pemahaman yang lebih sulit.

## 3. METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di STMIK Duta Bangsa Surakarta Jl. Bhayangkara No.55 Surakarta dan STMIK Sinar Nusantara Jl. Samanhudi No.84-86 Surakarta. Obyek penelitian ini adalah mahasiswa semester II program studi Teknik Informatika. Dari masing-masing kampus diambil 1 kelas. Variabel-variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut: Variabel bebas yaitu mahasiswa program studi Teknik Informatika dan Variabel terikat yaitu indikator pemahaman membaca literal (makna yang tersurat, makna kata dan kata rujukan. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Teknik Informatika semester II tahun ajaran 2017/2018 di STMIK Duta Bangsa, STMIK Sinar Nusantara. Sedangkan sample penelitian ini adalah satu kelas mahasiswa (23 orang) dari program studi S1-Teknik informatika di STMIK Duta Bangsa dan satu kelas mahasiswa (21 orang ) di STMIK Sinar Nusantara. Teknik analisa data adalah uji instrumen soal pilihan ganda.

### a. Uji Validitas Isi Soal

Untuk mengetahui validitas isi soal, evaluasi dilakukan oleh 2 ahli dengan memeriksa item soal dari indikator penilaian yaitu kebenaran materi soal, kedalaman materi soal, keterbacaan, keterbaruan, dan kesesuaian dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Hasil evaluasi dimasukkan dalam tabel tabulasi dan didistribusikan dalam sel A, B, C,D. Validitas isi soal di ukur dengan menggunakan rumus dari Gregory (2000) yaitu [10]. :

$$\text{Content Validity (CV)} = \frac{D}{A + B + C + D}$$

Koefisien validitas isi soal dengan kisaran antara 1-4. Soal valid jika  $CV > 0.70$ . Berikut ini adalah tabel yang digunakan ahli untuk menilai instrumen.

Tabel 1. Instrumen Penilaian Validitas Soal

Jumlah Item dari Keputusan Ahli/Panelis			
Ahli 1/Panelis 1			
Ahli 2/ Panelis 2	Kurang Relevan skor (1-2)	Kurang Relevan skor (1-2)	Relevan skor (3-4)
	Kurang Relevan skor (1-2)		
	Relevan skor (3-4)		

**b. Uji Reliabilitas Soal**

Analisis reliabilitas dengan menggunakan rumus KR-20 (Guilford, 1978) [11].

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Sedangkan rumus varians yang digunakan untuk menghitung reliabilitas, sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Tabel 2. Koefisien Reliabilitas Internal Seluruh Item

r11 = Koefisien Reliabilitas Internal Seluruh Item	
Nilai r11	Kriteria
0,000 ≤ r < 0,100	Rendah Sekali (rendah skl)
0,200 ≤ r < 0,400	Rendah
0,400 ≤ r < 0,600	Sedang
0,600 ≤ r < 0,800	Tinggi
0,800 < r ≤ 1,000	Tinggi Sekali (tinggi skl)

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil uji validitas isi soal dari 2 ahli/panelis menunjukkan bahwa dari 35 soal pilihan ganda adalah valid (0,95) dan layak diujikan ke responden dengan beberapa revisi soal. Setelah instrumen tersebut valid kemudian soal diuji cobakan untuk mengetahui reliabilitasnya. Reliabilitas instrumen adalah 0,785. Ini berarti bahwa soal tes pilihan ganda membaca pemahaman tersebut reliabel dengan kriteria tinggi. Pengolahan data validitas dan reliabilitas menggunakan software An Soft 1.0 (Kusumadani, 2012) [12].

Data diambil dari nilai tes mahasiswa dalam pemahaman membaca dan dianalisa dengan metode deskriptif. Data hasil nilai rata-rata mahasiswa digolongkan menjadi 3 (Townsend, 2007) [13]. yaitu mahasiswa yang mencapai nilai diatas 60 % disebut tingkat mandiri, 40 % - 60% disebut tingkat instuksional dan dibawah 40% disebut tingkat frustrasi.

Berikut ini adalah tabel hasil penelitian tes membaca pemahaman literal mahasiswa progam studi Teknik Informatika di Surakarta

Tabel 3. Hasil Tes Membaca Pemahaman Literal Mahasiswa STMIK Duta Bangsa

Jumlah indicator soal yang dijawab benar					
No.	Nama Mahasiswa		Tersurat (13 soal)	Makna kata (11 soal)	Rujukan kata (11 soal)
1.	CPA		8	6	7

2.	AHS		10	7	9
3.	FH		6	6	6
4.	MAH		8	9	8
5.	PP		7	5	8
6.	APM		9	8	4
7.	YWP		5	6	2
8.	APP		7	8	6
9.	NAR		7	5	9
10.	BP		9	7	7
11.	IBN		7	7	7
12.	AG		10	6	6
13.	FPD		7	4	6
14.	AFN		8	4	8
15.	TPW		9	8	6
16.	DPP		9	5	6
17.	LM		8	9	7
18.	JSF		9	7	8
19.	MNSP		8	6	8
20.	FT		9	4	7
21.	MLNH		11	4	8
22.	IRW		4	4	6
23.	AS		7	2	5
		Total	182	137	154
		Nilai Total	289	253	253
		Persentase	63	54,2	60,9

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil rata-rata mahasiswa program studi Teknik Informatika STMIK Duta Bangsa dalam menemukan informasi yang tersurat adalah 63 %, menemukan makna kata 54,2 %, dan menemukan rujukan kata 60,9 %.

Tabel 4. Hasil Tes Membaca Pemahaman Literal Mahasiswa STMIK Sinar Nusantara

No.	Nama Mahasiswa	Jumlah indicator soal yang dijawab benar			
		Makna Tersurat (13 soal)	Makna kata (11 soal)	Rujukan kata (11 soal)	
1.	SF	8	5	5	
2.	AF	5	4	3	
3.	BAM	2	1	6	
4.	DSH	5	2	4	
5.	AYS	6	1	2	
6.	MRA	7	3	7	
7.	RI	8	2	6	
8.	FT	5	3	7	
9.	MFF	6	2	6	
10.	AI	7	5	7	
11.	HA	4	4	5	
12.	OP	4	3	7	
13.	AKA	9	8	8	
14.	MIA	6	2	3	
15.	RIF	7	3	5	
16.	AB	5	2	5	
17.	RH	4	2	4	
18.	FP	7	3	5	
19.	MN	6	5	6	
20.	MNR	6	6	2	
21.	AAH	7	5	7	
		Nilai	124	71	110
		Total Nilai	289	231	253
		Persentasi	42,9	30,7	43,5

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil rata-rata mahasiswa program studi Teknik Informatika STMIK Sinar Nusantara dalam menemukan informasi yang tersurat adalah 42,9 %, menemukan makna kata 30,7 %, dan menemukan rujukan kata 43,5 %.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa mahasiswa STMIK DB dalam menemukan informasi yang tersurat adalah 63 % dikategorikan pada tingkat mandiri, sedangkan mahasiswa STMIK SINUS 42,9 % dikategorikan pada tingkat intruksional. Ini berarti mahasiswa masih cukup kesulitan menemukan informasi dalam teks meskipun informasi tersebut dinyatakan dalam teks.

Kemampuan rata-rata menemukan makna kosakata mahasiswa STMIK DB 54,2 dikategorikan tingkat instruksional dan STMIK SINUS 30,7 % dikategorikan tingkat frustrasi. Ini berarti mahasiswa masih banyak mengalami kesulitan dalam menemukan makna kata atau persamaan kata dari teks yang diberikan. Kemampuan rata-rata menemukan rujukan kata mahasiswa STMIK DB 60,9 % dikategorikan tingkat mandiri dan STMIK SINUS 43,5 % dikategorikan tingkat instruksional. Ini berarti mahasiswa cukup baik dalam menemukan rujukan kata dari teks yang diberikan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi atas dukungan yang diberikan kepada peneliti berupa bantuan dana penelitian yang menunjang berlangsungnya penelitian ini dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Charl Nel, et. al. 2004. *An Analysis of the Reading Profiles of First-Year Students at Potchefstroom University*. South African Journal of Education. Vol 24(1) 95-103.
- [2] Anderson. *Efficient Reading: A Practical Guide*. Sidney: McGraw-Hill Book Company. 1981.
- [3] Sucitayana, I Made et,al. *Pengaruh Model DRTA terhadap Ketrampilan Membaca Pemahaman Literal pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Gugus III Sukawawati*. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol: 2 No: 1 Tahun 2014
- [4] Burn, Roe dan Ross. 1996 *Teaching Reading in Today's Elementary Schools*. Boston: Houghton Mifflin.
- [5] Johnson et al. 2004. *Comprehension Process Instruction: Creating Reading success in grades K-3*. New York, NY: The Guilford Press
- [6] Roe, A. (2014). *Lesedidaktikk – etter den første leseopplæringen*. Oslo: Universitetsforlaget
- [7] Rubin, D. (1993). *A Practical approach to teaching reading*. Boston: Allyn and Bacon.
- [8] <https://owlcation.com/academia/Literal-Inferential-and-Critical-Comprehensive-Reading>
- [9] Basaraba Deni et.al, *Examining the Structure of Reading Comprehension: "Do Literal, Inferential and Evaluatif Comprehension Truly Exist?"* Reading and Writing an Interdisciplinary Journal, Volume 26, Issue 3, March 2013, PP. 349-379
- [10] Gregory, Robert J. 2000. *Psychological Testing: History, Principles and Application*. Boston: Allyn and Bacon.
- [11] Guilford, J.P, 1979. *Psychometric Methods*, Tata McGraw-Hill Publishing Company Limited.
- [12] Kusumadani, A.I. 2013. *Proceeding Seminar Nasional Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Sains dan Budaya Penelitian Sains Menuju Indonesia Maju*. Surakarta: Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- [13] Towsand A. 2007. How to Ensure Reading Achievement. <http://www.willpabay.org/thelewiss/section3.html>